

PENGARUH SEKOLAH RAMAH ANAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Wardah Auliya Putri Azzahra¹, Kunaenih², Syakira Warda Adiva³, Firdaus⁴
Universitas Islam Jakarta

¹ wardah.auliya02@gmail.com, ² asnie2009@gmail.com,
³ syakirawarda1@gmail.com, ⁴ firdausuid@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the persistence of problems in the school environment, such as bullying, discrimination, and the not yet optimal implementation of Child-Friendly Schools, which have an impact on decreasing student learning motivation. This study aims to determine the effect of Child-Friendly Schools on student learning motivation at SMA Diponegoro 2 East Jakarta. This research used a quantitative method with a descriptive analytical correlational approach. Data were collected through questionnaires, interviews, observation, and documentation. The population consisted of 146 students of grade X and XI, while the sample of 35 students was determined using the simple random sampling technique. Data were analyzed using the Product Moment correlation. The results showed a calculated r value of 0.634, while the r table at a 5% significance level was 0.344 and at a 1% significance level was 0.442. Because the calculated r is greater than the r table, the Alternative Hypothesis is accepted and the Null Hypothesis is rejected. Thus, Child-Friendly Schools have a positive and significant effect on student learning motivation, with a strong level of relationship, and need to be continuously optimized.

Keywords: Child-Friendly School, Student, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai permasalahan di lingkungan pendidikan, seperti perundungan (bullying), diskriminasi, dan belum optimalnya penerapan Sekolah Ramah Anak yang berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sekolah Ramah Anak terhadap motivasi belajar siswa di SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian berjumlah 146 siswa kelas X dan XI, sedangkan sampel sebanyak 35 siswa ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,634, sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,344 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,442. Karena r hitung lebih besar daripada r tabel, Hipotesis Alternatif diterima dan Hipotesis Nihil ditolak. Dengan demikian, Sekolah Ramah Anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan tingkat hubungan kuat serta perlu terus dioptimalkan.

Kata Kunci: Sekolah Ramah Anak, Siswa, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki posisi yang sangat krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pelaksanaan

pembelajaran yang efektif tidak semata-mata diarahkan pada pencapaian hasil akademik, melainkan juga harus mencakup perhatian terhadap perkembangan psikologis, sosial, dan emosional peserta didik. Lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan berperan penting dalam membantu siswa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (Uno, 2016).

Salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif ialah dengan mengimplementasikan konsep

Sekolah Ramah Anak (SRA). Sekolah Ramah Anak dipahami sebagai suatu pendekatan dalam dunia pendidikan yang berfokus pada pemenuhan hak-hak anak sekaligus memberikan perlindungan bagi mereka di lingkungan sekolah, sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang aman, bersih, sehat, dan peduli tanpa diskriminasi maupun kekerasan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Berdasarkan hasil survei Asesmen Nasional (AN) tahun 2022, sebanyak 34,51 persen peserta didik berpotensi mengalami kekerasan seksual, 26,9 persen berpotensi mengalami hukuman fisik, dan 36,31 persen berpotensi menghadapi perundungan (Artikel GPR, 2023). Situasi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian

lingkungan sekolah masih belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi peserta didik, yang berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi umumnya lebih aktif, mampu berkonsentrasi dengan baik, serta berusaha memperoleh hasil belajar yang optimal, sedangkan motivasi yang rendah membuat siswa kurang bersemangat dan mudah bosan (Sardiman, 2018). Berbagai penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penerapan Sekolah Ramah Anak berdampak positif terhadap peningkatan motivasi, keterlibatan siswa, serta terciptanya iklim belajar yang lebih baik (Intan Afifah, 2023; Shobir dkk., n.d.).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana penerapan Sekolah Ramah Anak pada aspek lingkungan belajar yang aman di SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur; dan (2) apakah terdapat pengaruh Sekolah Ramah Anak terhadap motivasi belajar siswa

beserta seberapa besar pengaruhnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru dalam mengoptimalkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung motivasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Sekolah Ramah Anak (variabel X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (variabel Y) (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur yang berjumlah 146 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Arikunto, sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 siswa (24% dari populasi).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) tertutup berskala Likert yang masing-masing terdiri dari 20 pernyataan untuk variabel X dan variabel Y, wawancara semi terstruktur dengan guru Bimbingan Konseling dan beberapa peserta didik, observasi, serta dokumentasi. Setiap pernyataan

positif diberi skor 5-1 dan pernyataan negatif diberi skor 1-5 sesuai kategori jawaban Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Product Moment (Pearson) untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang selanjutnya dibandingkan dengan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS 22 guna menguji koefisien determinasi serta signifikansi pengaruh kedua variabel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian diperoleh dari 35 peserta didik SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur yang mengisi angket pada tanggal 26 Mei 2026. Hasil pengolahan data awal menunjukkan jumlah skor variabel X (Sekolah Ramah Anak) sebesar 2.671 dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebesar 2.631, dengan rata-rata (mean) masing-masing variabel sebesar 76 dan 75. Hasil analisis deskriptif melalui SPSS 22 disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel X dan Variabel Y

Variabel	N	Min	Maks	Mean
----------	---	-----	------	------

Sekolah Ramah Anak	35	67,00	94,00	76,31
Motivasi Belajar Siswa	35	65,00	90,00	75,17

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Variabel Sekolah Ramah Anak memiliki skor terendah 67,00 dan tertinggi 94,00 dengan rata-rata 76,31, sedangkan Motivasi Belajar Siswa memiliki skor terendah 65,00 dan tertinggi 90,00 dengan rata-rata 75,17. Kedua data tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis korelasi antar variabel.

Hasil perhitungan koefisien korelasi Product Moment secara manual menghasilkan nilai R_{xy} sebesar 0,634. Untuk membandingkan hasil tersebut, peneliti melakukan pengujian ulang menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan SPSS 22. Ringkasan hasil uji korelasi dan regresi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Korelasi dan Regresi

Parameter	Nilai
Koefisien Korelasi (R)	0,634
Koefisien Determinasi (R Square)	0,402 (40,2%)
Adjusted R Square	0,384
Nilai t hitung	4,715
Nilai F hitung	22,225

Signifikansi (Sig. 2-tailed)	0,000
------------------------------	-------

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,634 menunjukkan adanya hubungan positif antara Sekolah Ramah Anak dan Motivasi Belajar Siswa. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,402 berarti Sekolah Ramah Anak memberikan kontribusi pengaruh sebesar 40,2% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 59,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan, diperkuat oleh hasil uji t sebesar 4,715 dan uji F sebesar 22,225 yang keduanya juga signifikan pada taraf 0,05.

Untuk menguji hipotesis, nilai r hitung ($r_o = 0,634$) dibandingkan dengan nilai r tabel pada derajat kebebasan ($df = N - nr = 35 - 2 = 33$, yaitu 0,344 pada taraf signifikansi 5% dan 0,442 pada taraf signifikansi 1%. Karena $r_o > r_t$ pada kedua taraf signifikansi tersebut, maka Hipotesis Nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Sekolah Ramah Anak terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur.

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,634 berada pada interval 0,40-0,70 yang tergolong kategori cukup atau sedang. Hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling memperkuat temuan kuantitatif tersebut. Guru BK menjelaskan bahwa kenyamanan siswa dipengaruhi oleh penyambutan yang hangat, kegiatan pembiasaan ibadah pagi, serta metode pembelajaran guru yang menarik. Guru BK juga menegaskan bahwa kenyamanan menjadi prasyarat semangat belajar siswa, sekaligus menekankan pentingnya observasi menyeluruh dalam menangani kasus perundungan agar penanganannya tepat sasaran.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik juga menunjukkan bahwa rasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah, sikap guru yang menghargai pendapat siswa, hubungan pertemanan yang positif, serta pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi turut mendorong semangat belajar mereka. Sebaliknya, suasana kelas yang bising serta kurangnya penghargaan terhadap pendapat siswa dilaporkan dapat menurunkan motivasi belajar.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Sekolah Ramah Anak yang meliputi lingkungan belajar yang aman, bebas dari kekerasan dan diskriminasi, interaksi positif antara guru dan siswa, serta pembelajaran yang partisipatif berkontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sejalan dengan penelitian Intan Afifah (2023) dan Shobir dkk. (n.d.) yang juga menemukan pengaruh positif Sekolah Ramah Anak terhadap motivasi belajar siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Sekolah Ramah Anak terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sekolah Ramah Anak (variabel X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (variabel Y), dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,634 yang tergolong kategori cukup atau sedang. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,402 menunjukkan bahwa Sekolah Ramah Anak berkontribusi sebesar 40,2% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 59,8% dipengaruhi oleh

faktor lain di luar penelitian ini. Hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), nilai t hitung 4,715, dan nilai F hitung 22,225 memperkuat bahwa model penelitian ini signifikan dalam menjelaskan hubungan kedua variabel.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan Sekolah Ramah Anak antara lain menciptakan tempat belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari bullying; meningkatkan hubungan positif dan suportif antara pendidik dan siswa; mengembangkan pembelajaran yang aktif dan partisipatif; menanamkan sikap saling menghormati tanpa diskriminasi; meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah; serta menyediakan fasilitas belajar yang mendukung kenyamanan siswa. Sekolah dan guru disarankan untuk terus mengoptimalkan aspek-aspek Sekolah Ramah Anak yang masih memperoleh skor rendah, khususnya pemberian kesempatan bertanya dan penghargaan terhadap pendapat siswa, agar motivasi belajar siswa dapat meningkat secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Pustaka Pelajar.
- Artikel GPR. (2023). Kemendikbudristek Gaungkan Pendidikan Berkualitas tanpa Kekerasan melalui Forum Bakohumas. Komdigi.go.id.
- Evianah, N. (2022). Pentingnya sekolah ramah anak sebagai bentuk pemenuhan dan perlindungan anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 125–132.
- Faiz, A., Kurniawaty, I., & P. (2023). Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Pencegahan Bullying dan Kekerasan Pada Peserta Didik. *Jurnal PGSD*, 9(2), 62–68.
- Harni, H., Hatyati, T., & Hatyati, M. (2024). Sekolah ramah anak (Studi kasus implementasi di MIN 2 Rembang). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9).
- Intan Afifah, K. (2023). Pengaruh Sekolah Ramah Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Analisis SMKN 40 Jakarta). 5(1), 445–450.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak. Kemdikbud.
- Rangkuti, A. N. (2019). Metode Pendidikan Penelitian.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers.
- Shobir, A., Tegal, U. P., Siswa, M. B., & Siswa, K. (n.d.). Pengaruh Implementasi Program Sekolah Ramah Anak terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Karakter Siswa di SD. 5(0), 3647–3658.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Tusriyanto. (2020). Pengembangan sekolah ramah anak di tingkat pendidikan anak usia dini. *Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 5(1).
- Uno, H. B. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Bumi Aksara.
- Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan sekolah ramah anak. 5(2), 145–155.